

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Aktivitas fisik, seperti bulu tangkis, bermanfaat bagi kebugaran dan fungsi kognitif, termasuk konsentrasi. Konsentrasi merupakan faktor penting dalam permainan bulu tangkis, terutama untuk menentukan strategi dan mengurangi kesalahan. Atlet tunggal putra sering kali menghadapi tantangan lebih besar karena tanggung jawab penuh di lapangan dibandingkan dengan atlet ganda putra.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan skor konsentrasi atlet bulu tangkis tunggal putra dan ganda putra menggunakan Digit Symbol Substitution Test (DSST).

**Metode:** Penelitian dilakukan secara analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional pada 40 atlet bulu tangkis berusia 17–25 tahun dari Hummingbirds Badminton Club Semarang. Skor konsentrasi diukur menggunakan DSST.

**Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa skor konsentrasi pada atlet tunggal putra ( $44,15 \pm 5,40$ ) lebih tinggi dibandingkan atlet ganda putra ( $42,95 \pm 5,84$ ), namun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik ( $p > 0,05$ ). Faktor-faktor seperti usia, durasi latihan, kekuatan fisik, dan keterampilan teknis yang serupa memengaruhi hasil ini.

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun atlet tunggal membutuhkan konsentrasi lebih tinggi, tidak ada perbedaan signifikan secara statistik. Studi ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih spesifik untuk memahami dinamika konsentrasi pada atlet bulu tangkis.

**Kata kunci:** Konsentrasi, Atlet Bulu Tangkis, DSST, Tunggal Putra, Ganda Putra